

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek tersebut.⁴⁹ Dengan pendekatan ini, peneliti dapat membuat deskripsi tentang bagaimana gambaran objek yang telah diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.⁵⁰

Berdasarkan tema yang sudah dijelaskan, bahwa penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Penelitian terkait dengan Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Gresik.

3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran, peneliti hadir dan berperan menjadi peneliti dan mencari data dengan sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵¹ Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

⁴⁹Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

⁵¹Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian mengenai Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Gresik yang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan pada Desember 2022. Adapun tempat penelitian ini, latar atau lokasi yang peneliti pilih adalah di SMPN 5 Gresik yang merupakan salah satu sekolah yang menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah berjalan cukup lama, semenjak masuknya virus covid-19 hingga sekarang. Sekolah Menengah Pertama 5 Gresik ini beralamatkan di Jl. Raya Cerme Kidul 69, Kelurahan Cerme Kidul, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau bisa disebut dengan data utama. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara kepada siswa, guru dan kepala sekolah guna untuk mengetahui dan mengambil data terkait dengan penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Gresik.

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang telah tersedia, sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.⁵² Data sekunder ini sendiri diambil dari dokumen, observasi, foto, data yang relevan dengan penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan

⁵²Mulyadi, Sistem Informasi Akutansi, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 144.

Agama Islam di SMP Negeri 5 Gresik. Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵³

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi serta fakta pendukung yang ada di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang valid adalah:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan obyek sasaran.⁵⁴. Teknik penumpulan data dengan observasi bila peneliti membutuhkan pengamatan secara langsung kelapangan dengan melihat sumber informasi, proses kerja dan gejala-gejala alam.⁵⁵ Observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa ini guna untuk mengetahui tentang bagaimana penggunaan *youtube* sbagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Gresik.

3.5.2 Wawancara

Penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua

⁵³Moleong J. Lexy, Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2008), 157.

⁵⁴Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi. (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2006), 104.

⁵⁵Sugiono, Metode Penelitian Kauntatif, Kualitatif da R & D, (Cet. 23: Bandung: Alfabeta (IKAPI), 2016), 145.

orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁶

Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang menjadi informannya, antara lain yaitu siswa, guru dan kepala sekolah. Wawancara yang dilakukan peneliti ini guna untuk mendapatkan data terkait tentang bagaimana penggunaan *youtube* sbagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Gresik. Ada pun jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau dilakukan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Studi dokumen digunakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁷

⁵⁶Dedi Mulyana, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: Rosda, 2006), 120.

⁵⁷Sugiono, Metode Penelitian Kauntatif, Kualitatif da R & D, (Cet. 23: Bandung: Alfabeta (IKAPI), 2016), 40.

Dokumentasi yang diambil oleh peneliti ini guna untuk memperoleh data terkait dengan penggunaan *youtube* sbagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Gresik.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis baik berupa catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman tentang bagaimana kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵⁸

Menurut Miles dan Huberman dalam Ulber Silalahi, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:⁵⁹

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan oleh peneliti.

3.6.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya, setelah data direduksi adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan

⁵⁸Noeng Muhajir, Metodologi penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

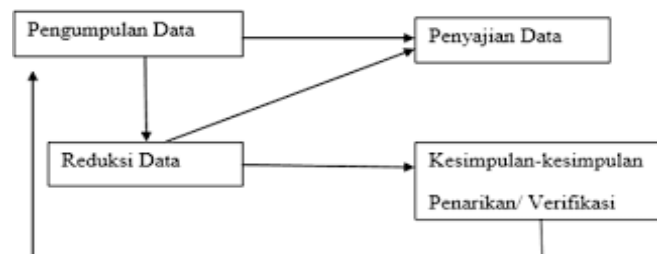
⁵⁹Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 339.

informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari data tersebut. Dalam penyajian data, peneliti mengumpulkan informasi yang tersusun yang memberikan dasar pijakan kepada peneliti untuk melakukan suatu pembahasan dan pengambilan kesimpulan.

3.6.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini memungkinkan penelitian mengecek ulang segala hal yang di temukan di lapangan atau barangkali menemukan suatu temuan yang disimpan dalam perangkat data yang lain.



Gambar 3.1
Analisis data kualitatif